

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan data diperoleh beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kebutuhan luas fasilitas umum dan kebutuhan area pelayanan Terminal Purboyo Madiun agar sesuai dengan standar terminal tipe A sebagai berikut:
  - a. Luas *shelter* keberangkatan penumpang bus antar kota sebesar 2.079 m<sup>2</sup>
  - b. Luas *shelter* penurunan penumpang bus antar kota sebesar 1.449 m<sup>2</sup>
  - c. Luas *shelter* keberangkatan dan kedatangan penumpang angkutan intermoda sebesar 161 m<sup>2</sup>
  - d. Luas ruang tunggu penumpang sebesar 3.373 m<sup>2</sup>
  - e. Luas loket penjualan tiket sebesar 304 m<sup>2</sup>
  - f. Luas kamar mandi/WC sebesar 72,88 m<sup>2</sup>
  - g. Luas ruang informasi sebesar 12 m<sup>2</sup>
  - h. Luas kios/kantin sebesar 1.788 m<sup>2</sup> meliputi:
    - 1) Kebutuhan ruang kios/kantin sebesar 780 m<sup>2</sup>
    - 2) Kebutuhan toko swalayan sebesar 560 m<sup>2</sup>
    - 3) Kebutuhan restoran/cape sebesar 448 m<sup>2</sup>
  - i. Luas kantor terminal sebesar 786 m<sup>2</sup>
  - j. Luas musholla/tempat ibadah sebesar 174,24 m<sup>2</sup>
  - k. Luas ruang P3K/kesehatan sebesar 45 m<sup>2</sup>

- l. Luas pos keamanan sebesar  $92 \text{ m}^2$
  - m. Luas ruang utilitas terminal sebesar  $650 \text{ m}^2$  meliputi:
    - 1) Kebutuhan ruang panel dan listrik untuk kebutuhan terminal sebesar  $100 \text{ m}^2$
    - 2) Kebutuhan tempat pembuangan sampah sementara terminal sebesar  $25 \text{ m}^2$
    - 3) Ruang pompa untuk mengakomodasi kebutuhan air terminal sebesar  $500 \text{ m}^2$
    - 4) Ruang gudang penitipan barang sebesar  $25 \text{ m}^2$
  - n. Luas garansi bus sebesar  $700 \text{ m}^2$  meliputi:
    - 1) Ruang servis sebesar  $500 \text{ m}^2$
    - 2) Ruang bengkel sebesar  $150 \text{ m}^2$
    - 3) Ruang istirahat kru bus sebesar  $50 \text{ m}^2$
2. Kebutuhan luas lahan parkir untuk bus antar kota, angkutan intermoda dan kendaraan pribadi yang ada di Terminal Purboyo Madiun sebagai berikut:
- a. Luas parkir bus antar kota sebesar  $1.547 \text{ m}^2$
  - b. Luas parkir angkutan intermoda berupa mikrobus sebesar  $151 \text{ m}^2$
  - c. Luas parkir kendaraan pribadi berupa sepeda motor sebesar  $15.178 \text{ m}^2$
  - d. Luas parkir kendaraan pribadi berupa mobil sebesar  $10.620 \text{ m}^2$
3. Kebutuhan dan ketersediaan jumlah armada intermoda yang menghubungkan Terminal Purboyo Madiun dengan Stasiun Madiun dan sebaliknya sebanyak 8 kendaraan dengan ketersediaan 100%. Dengan waktu sirkulasi, *load factor*,

frekuensi, *headway* dan kecepatan perjalanan mikrobus serta biaya perjalanan sebagai berikut:

- a. Waktu sirkulasi rencana angkutan mikrobus adalah 12 menit
  - b. *Load factor* angkutan mikrobus adalah 11 penumpang
  - c. Frekuensi mikrobus dalam 1 jam dari Terminal Purboyo Madiun ke Stasiun Madiun dan sebaliknya sebanyak 8 kendaraan
  - d. *Headway* penumpang angkutan mikrobus adalah 8 menit
  - e. Kecepatan perjalanan mikrobus dari Terminal Purboyo Madiun ke Stasiun Madiun atau sebaliknya adalah 30 km/jam
  - f. Biaya perjalanan dari Terminal Purboyo Madiun dengan Stasiun Madiun dan sebaliknya sebesar Rp 2.000/pnp
4. Karakteristik preferensi masyarakat yang mempengaruhi ketersediaan angkutan intermoda dan pemilihan alih moda transportasi yang menghubungkan Terminal Purboyo Madiun dengan Stasiun Madiun sebagai berikut:
- a. Berdasarkan ketersediaan angkutan intermoda berupa mikrobus, mayoritas menyatakan setuju dengan persentase sebesar 97%.
  - b. Berdasarkan alasan responden memilih angkutan mikrobus, mayoritas memilih angkutan mikrobus dikarenakan biaya murah dengan persentase sebesar 48%.
  - c. Berdasarkan alih moda dari ojek/becak ke mikrobus dengan tarif lebih murah, mayoritas responden akan berpindah ke mikrobus dengan persentase sebesar 93%.

- d. Berdasarkan alih moda dari ojek/becak ke mikrobus dengan kenyamanan dan keamanan, mayoritas responden akan berpindah ke mikrobus dengan persentase sebesar 99%.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan diperoleh beberapa saran, yaitu:

1. Dalam penelitian ini hanya menghitung kapasitas fasilitas pelayanan penumpang, parkir kendaraan pribadi, angkutan intermoda dan parkir bus antar kota, untuk penelitian selanjutnya menghitung kontrol kapasitas jalan di sekitar Terminal Purboyo Madiun.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada terminal lain di Provinsi Jawa Timur dengan kasus yang sama dan menggunakan metode yang sama.